BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan dan perekonomian tidak bisa terlepas satu sama lain seperti dua sisi mata uang yang saling berhubungan, walapun berbeda di kedua sisinya namun saling terkait dan memiliki nilai. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat membutuhkan perekonomian sebagai roda penggerak berlangsungnya kegiatan. Bayangkan jika suatu perekonomian tidak dapat berjalan dengan normal dan akibat apa yang akan di timbulkan dari masalah tersebut. Tidak hanya satu pihak yang merasakan pengaruhnya, tetapi semua kalangan masyarakat akan ikut merasakannya.

Perekonomian akan berjalan dengan baik apabila ada institusi yang terbentuk untuk menjembatani dan mendukung berlangsungnya kegiatan perekonomian tersebut. Sesuai dengan kebutuhan dan tingkat sosial masyarakat di Indonesia, ada begitu banyak institusi keuangan di berbagai daerah, seperti bank, koperasi, perusahaan asuransi, perusahaan gadai, pengelola dana pensiun, dsb.

Secara umum apa yang di kenal dengan ekonomi adalah yang berhubungan dengan sistem kapitalisme yang sudah berlaku berabad-abad di negara barat. Definisi ilmu ekonomi tersebut menjadi dasar pijakan dari sistem ekonomi konvensional yang sekarang berlaku umum di dunia yakni kapitalisme yang mendominasi (dan di beberapa sudut kecil dunia adalah sosialisme).[1]

[1] Apridar, *Teori Ekonomi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di Indonesia yang mayoritas penduduk adalah muslim merasa tidak sepaham dengan bentuk ekonomi konvensional tersebut. Ada banyak sistem dalam ekonomi konvensional yang tidak bisa diterima dan bertentangan dengan ajaran Islam. Masyarakat Indonesia membutuhkan sistem ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam. Agar dalam kegiatannya masyarakat bisa melakukan dengan tenang dan tanpa ada rasa ragu.

Dalam perspektif Islam, terdapat 5 (lima) prinsip dasar dari bangunan ekonomi Islam, yakni :[2] (1) *tauhid* (keimanan); (2) *'adl* (keadilan); (3) *nubuwwah* (kenabian); (4) *khilafah* (pemerintahan); (5) *ma'ad* (hasil). Lima perspektif ini yang mengatur kegiatan perekonomian sehingga membentuk suatu karakter seorang muslim dalam kegiatan ekonominya. Aktivitas ekonomi tidak akan terlepas dari karakteristik manusianya itu sendiri.[3]

Pemaknaan ajaran-ajaran Islam dalam penerapannya di kehidupan dapat di bentuk dari kepribadian seorang. Untuk mewujudkan suatu tatanan kehidupan masyarakat yang baik harus dimulai dari pembinaan kualitas kehidupan secara individual.[4] Karena dari sekumpulan individu-individu itulah yang nantinya dapat memberikan pengaruh perubahan yang lebih baik dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.

Berdirinya lembaga pendidikan pesantren tidak lain bertujuan untuk memberikan pendidikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu-ilmu dalam agama Islam. Pada umunya keadaan seperti ini masih digunakan dalam pesantren

---

[2] Apridar, *Teori Ekonomi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 131.
[3] Rivai, *Islamic Economics – Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi SOLUSI* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).
[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tradisional, berbeda dengan pesantren modern yang juga mengajarkan ilmu umum dan ketrampilan lain dengan mengabungkan antara sistem pengajaran non klasikal (tradisional) dan sistem klasikal (sekolah).

Namun pada dasarnya semua pesantren sama yakni mengajarkan ilmu-ilmu dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, agar individu Islam dapat memahami nilai-nilai yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan menghindari apa yang tidak perlu dilakukan, tidak ada pengecualian di dalamnya baik individu yang ada di dalam pesantren ataupun di luar pesantren.

Dalam aktivitas ekonomi, di beberapa pesantren juga ikut mendirikan institusi keuangan dan jasa yang berlandaskan syariah untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakatnya seperti koperasi, demi kesejahteraan seluruh masyarakat yang ada di pesantren atau bahkan masyarakat di sekitar wilayah pesantren.

Pesantren Sidogiri Pasuruan misalnya, telah mendirikan suatu institusi yang di kenal dengan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Sidogiri yang pada awal mula hanya berupa kantin dan toko kelontong namun sekarang sudah berupa badan hukum koperasi sejak tahun 1997. Kopontren Sidogiri telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan hingga saat ini, dari unit/cabang pelayanan, jenis usaha bisnis, segi aktiva tetap (aset), dan jumlah keanggotaan. Berikut adalah tabel perkembangan Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri secara rinci :[5]

[5] Syaiful Bakhri, *Sukses Ekonomi Islam di Pesantren* (Pasuruan: Cipta Pustaka Utama, 2011), 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1 Perkembangan Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri

KOPONTREN SIDOGIRI PASURUAN	**Per Tahun 2015**	**Per Tahun 2016**
Unit/Cabang Pelayanan Yang Tersebar	75 unit yang tersebar di Jawa Timur dan Madura	Membuka 11 unit baru di Jawa Timur dan Kalimantan Barat
Jenis Usaha Bisnis	75 jenis usaha unit bisnis	86 jenis usaha unit bisnis
Aktiva Tetap (Aset)	Sebesar Rp 21.231.955.884	Sebesar Rp 30.245.710.874
Jumlah Keanggotaan	Total 1.843 anggota	Total 1.971 anggota

Dalam tabel diatas jelas tertera bahwa adanya perbedaan dan perkembangan yang signifikan dari berbagai aspek dalam Kopontren Sidogiri, seperti dalam aspek fisik yang dibuktikan dengan bertambahnya unit/cabang dalam satu tahun dari 75 menjadi 86 unit/cabang retail baik di Pulau Jawa maupun di Pulau Kalimantan. Aspek lain seperti dari aset yang mengalami penambahan sebesar Rp 9.013.754.990 dalam kurun satu tahun. Dan yang paling penting adalah bertambahnya jumlah keanggotaan yang terdaftar dalam satu tahun sebanyak 128 orang yang bergabung menjadi anggota Kopontren Sidogiri.

Dengan berkembangnya beberapa aspek yang signifikan tersebut, maka terlihat bahwa perkembangan Kopontren Sidogiri sangatlah pesat dan kemajuannya memberikan kontribusi yang sangat besar kepada perekonomian dalam masyarakat, sehingga kemaslahatannya bagi umat juga semakin besar.

Berdasarkan pengertian, koperasi adalah swadaya yang dimiliki, didirikan, dan dikelola secara bersama-sama oleh anggotanya, serta bertujuan membantu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Sejak awal berdirinya, anggota sudah di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

haruskan ikut serta dalam kontribusi pembiayaan koperasi, pengambilan keputusan dan pengawasan, bahkan anggota harus berpartisipasi dalam memanfaatkan fasilitas-fasilitas pelayanan koperasi. Oleh karena itu, partisipasi merupakan kegiatan yang paling penting karena hidup matinya koperasi bergantung pada keaktifan partisipasi anggota.[6]

Yang dimaksud dengan anggota disini adalah seluruh kalangan yang memiliki hak atau kewajiban, tanggung jawab dan kepentingan dalam koperasi. Anggota tidak akan terbatas akan sesuatu hal seperti umur, jenis kelamin, ras, suku, bahkan tingkat sosial. Sebagaimana adanya anggota di sebuah koperasi maka harus ada kontribusi dari anggota tersebut yakni dalam bentuk partisipasi.

Partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses dimana sekelompok orang menemukan dan mengimplementasikan gagasan atau ide-ide koperasi. Melalui partisipasi, anggota sendiri yang mengisyaratkan dan menyatakan kepentingan, sumber-sumber daya yang digerakkan, keputusan dapat dilaksanakan dan dievaluasi. Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan di koperasi.[7]

Dalam unit koperasi yang lebih besar akan membutuhkan beberapa anggota aktif yang sudah memotivasi dirinya untuk berpartisipasi dalam koperasi, memposisikan diri di dalam pemilihan dewan pengurus, dan bersedia untuk mewakili anggota secara keseluruhan dalam hal-hal tertentu. Untuk unit koperasi

---

[6] Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi – Pokok-pokok Pikiran mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi* (Jakarta: Erlangga, 2010), 166.

[7] Khasan Setiaji, "Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara", *JEJAK, Vol. 2, No. 1 (Maret, 2009),* 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih kecil lebih membutuhkan anggota yang memiliki pengetahuan tentang koperasi, anggota yang memiliki kesetiaan dan bangga akan koperasinya, serta dapat menyesuaikan diri terhadap budaya organisasi koperasi yang ada.[8]

Yang di maksud dengan anggota koperasi dapat meliputi peorangan atau badan hukum koperasi yang ada di Indonesia. Perorangan yang dimaksud yaitu yang secara sukarela menjadi anggota suatu koperasi dengan memenuhi persyaratan dan melakukan tugas-tugasnya di dalam koperasi, sedangkan badan hukum yaitu koperasi yang menjadi anggota koperasi yang memiliki lingkup yang lebih luas.[9]

Dengan partisipasi, peran dari adanya anggota koperasi semakin jelas dan terstruktur. Anggota tidak hanya menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan semaunya, tetapi akan berjalan sesuai dengan seharusnya. Partisipasi di jadikan sebagai alat pengembangan dan keberlangsungan koperasi baik bagi anggota maupun bagi pihak manajemen.

Dengan penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang partisipasi dari pemuda yang ada di pesantren Sidogiri Pasuruan sebagai anggota koperasi pondok pesantren Sidogiri dalam mendukung perkembangan institusi yang berbentuk koperasi dan bergerak dengan sistem syariah pada khususnya dan perkembangan ekonomi islam pada umunya. Selain itu ingin mengetahui faktor apa saja yang mendorong pemuda pesantren dalam keikutsertaannya mengembangkan koperasi syariah di lingkungannya.

---

[8] Johnston Birchall and Richard Simmons, "What Motivates Member To Participate In The Governance of Consumer Co-operatives ? A Study of The Co-operative Group", *University of Stirling (January, 2004).*

[9] Djoko Mulyono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang yang ada dalam penelitian ini, berikut identifikasi dan batasan masalah dalam penelitian:

1. Partisipasi pemuda pesantren dalam perkembangan ekonomi islam.
2. Partisipasi pemuda pesantren dalam perkembangan koperasi syariah.
3. Pengaruh yang ditimbulkan dari adanya partisipasi pemuda pesantren dalam pengembangan koperasi syariah.
4. Hubungan antara pendidikan/pengetahuan dengan keaktifan pemuda pesantren sebagai sumber daya manusia dalam koperasi.
5. Menyesuaikan *job-desk* dengan minat para pemuda pesantren untuk menjadi anggota koperasi.
6. Bentuk kerjasama antar anggota koperasi.
7. Kontribusi para anggota dalam mendukung berkembangnya koperasi.
8. Manfaat dari keaktifan anggota terhadap kegiatan di koperasi.
9. Adanya penghargaan untuk keaktifan anggota koperasi.
10. Antusiasme pemuda pesantren untuk menjadi anggota/karyawan koperasi.
11. Dampak perkembangan jumlah anggota dan karyawan terhadap berkembanganya koperasi.
12. Dampak berkembangnya koperasi pondok pesantren Sidogiri terhadap kegiatan ekonomi di lingkungan Pondok Pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mengenai partisipasi pemuda pesantren dalam perkembangan koperasi syariah. Kemudian peneliti merumuskannya dengan beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana partisipasi pemuda Pesantren Sidogiri Pasuruan dalam mengembangkan koperasi syariah khususnya Kopontren Sidogiri?
2. Faktor apa saja yang mendorong partisipasi pemuda ?
3. Bagaimana manfaat yang di rasakan oleh Kopontren Sidogiri setelah adanya partisipasi dari para pemuda pesantren ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menggambarkan partisipasi pemuda Pesantren Sidogiri Pasuruan dalam mengembangkan koperasi syariah khususnya Kopontren Sidogiri.
2. Mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi pendorong partisipasi pemuda.
3. Menjelaskan manfaat yang dirasakan dari peran pemuda dalam keikutsertaannya mengembangkan koperasi syariah di Kopontren Sidogiri.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan melakukan penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan, ilmu, dan pengalaman yang lebih luas kepada peneliti tentang perkembangan ekonomi islam di Indonesia khususnya tentang partisipasi pemuda dalam mengembangkan koperasi syariah.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah wawasan dan acuan seluruh kalangan yang ada di pesantren secara khusus. Dan memberikan masukan atau bahan pertimbangan bagi Kopontren Sidogiri dalam sistem kebijakan agar semakin berkembangnya Ekonomi islam di Indonesia.

F. Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran merupakan pondasi utama yang berupa sebuah miniatur atau model dari keseluruhan proses yang akan dilakukan dalam penelitian. Isi dari kerangka pemikiran adalah menerangkan bagaimana hubungan dari suatu teori yang digunakan dengan faktor-faktor yang telah diketahui dan diangkat dalam suatu masalah. Tujuan dari adanya kerangka pemikiran adalah untuk membatasi peneliti akan suatu hal yang di teliti, dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang di angkat dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

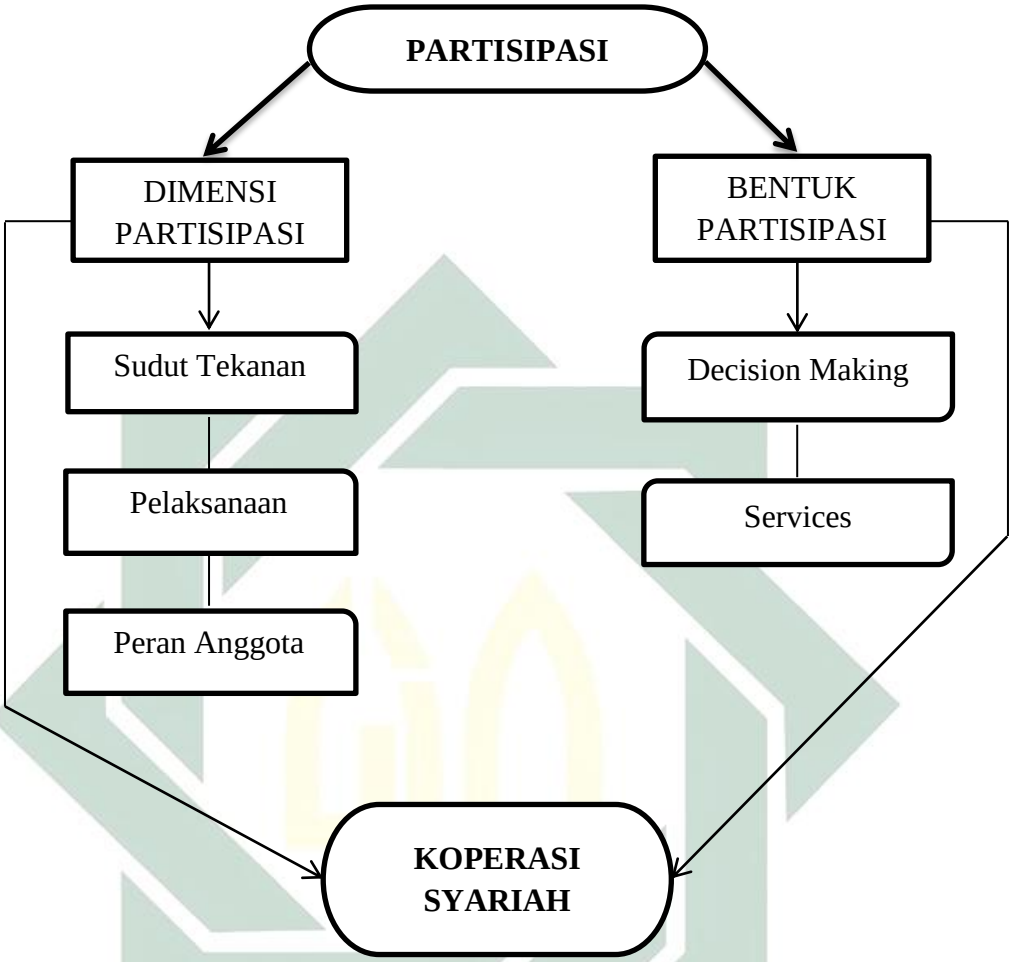

Sumber : Konsep yang dikembangkan dalam penelitian ini (2017)

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, partisipasi akan dilihat dari dua aspek yakni dimensi partisipasi dan bentuk partisipasi. Aspek ini berdasarkan pada teori yang diungkapkan oleh Hendar dan Jochen Ropke dimana ada 4 dimensi partisipasi dan 3 bentuk pasrtisipasi, yakni dimensi dari sudut (1) tekanan yang terdiri dari dipaksakan dan sukarela; (2) keabsahan yang terdiri dari formal dan informal; (3) pelaksanaan yang terdiri dari langsung dan tidak langsung; dan (4) peran anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terdiri dari kontributif dan insentif. Sedangkan bentuk pasrtisipasi yang terdiri dari (1) *economic resources;* (2) *decision making;* dan (3) *services.*

Dalam penelitian ini hanya akan berfokus kepada tiga (3) dimensi partisipasi dan dua (2) bentuk partisipasi. Kedua aspek ini sangat berhubungan satu sama lain. Bentuk partisipasi yang terdiri dari peran *decision making* dan s*ervice* akan dipengaruhi oleh dimensi partisipasi seperti sudut tekanan, pelaksanaan dan peran anggota didalamnya.

Hal ini disesuaikan dengan kondisi di lapangan dan dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji sesuatu hal secara mendalam dengan hanya berfokus kepada beberapa aspek yang diambil.

G. Penelitian Terdahulu

Telaah pustaka mengenai penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian pernah dilakukan oleh Khasan Setiaji yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara". Penelitian ini di lakukan pada tahun 2009. Penelitian ini ditujukan untuk menemukan pengaruh signifikan dari partisipasi anggota dan lingkungan usaha terhadap keberhasilan koperasi. Dan hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggota dan lingkungan usaha dengan keberhasilan koperasi. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi adalah seluruh anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 409 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling.* Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas partisipasi anggota. Sedangkan, variabel terikatnya adalah keberhasilan koperasi. Keberhasilan koperasi dilihat dari melalui efisiensi pengelolaan usaha, efisiensi pembangunan, dan manfaat yang diperoleh anggota. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, dokumentasi dan wawancara.[10]

Penelitian yang lain juga di lakukan oleh I Kadek Rustiana Putra, I Wayan Suwendra dan Wayan Cipta dengan Judul "Pengaruh Partisipasi Anggota Sebagai Pemilik dan Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Buleleng Tahun 2010-2013." Penelitian ini di lakukan pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif kausal. Subjek penelitian adalah KUD di Kabupaten Buleleng dan sebagai objeknya adalah partisipasi anggota sebagai pemilik, partisipasi anggota sebagai pelanggan dan perolehan SHU dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen serta dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh signifikan dari partisipasi anggota sebagai pemilik dan partisipasi anggota sebagai pelanggan secara simultan terhadap perolehan SHU, (2) ada pengaruh positif dan signifikan dari partisipasi anggota sebagai pemilik secara parsial terhadap perolehan SHU (3) ada pengaruh positif dan signifikan dari

[10] Khasan Setiaji, "Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara", *JEJAK, Vol. 2, No. 1 (Maret, 2009).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

partisispasi anggota sebagai pelanggan secara parsial terhadap perolehan SHU pada KUD di Kabupaten Buleleng tahun 2010-2013.[11]

Penelitian selajutnya oleh Heri Nurranto dan Firdaus Budhy Saputro dengan judul "Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Koperasi." Pada tahun 2015. Peneliti menguji model integratif yang terdiri dari aspek anggota, manajemen koperasi, program partisipasi, kualitas partisipasi dan keberhasilan koperasi. Model ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu melalui data kuesioner dari 108 Anggota Kopkar Unindra dan hasil perhitungan *software SmartPLS* membuktikan bahwa Aspek Anggota berpengaruh positif terhadap kualitas partisipasi anggota Manajemen koperasi berpengaruh positif terhadap kualitas partisipasi. Program partisipasi berpengaruh positif terhadap kualitas partisipasi anggota dan kualitas partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap keberhasilan koperasi aspek anggota, manajemen koperasi dan program partisipasi secara bersama-sama mampu menjelaskan konstruk kualitas partisipasi anggota sebesar 48,79%. Sementara konstruk keberhasilan koperasi mempunyai koefisien *R-square* sebesar 0,2434 artinya bahwa konstruk kualitas partisipasi anggota mampu menjelaskan konstruk keberhasilan koperasi sebesar 24,34%.[12]

Dari ketiga penelitian yang pernah di lakukan tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yakni meneliti tentang

---

[11] I Kadek Rustiana Putra, dkk, "Pengaruh Partisipasi Anggota Sebagai Pemilik dan Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Buleleng Tahun 2010-2013.", *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Vol. 2 (2014).*

[12] Heri Nurranto dan Firdaus Budhy Saputro, "Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Koperasi.", *SOSIO e-KONS, Vol. 7, No. 2, (Agustus, 2015).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

partisipasi anggota koperasi dan pengaruhnya terhadap perkembangan koperasi tersebut. Dan perbedaan dengan penelitian ini adalah dari segi pemuda sebagai anggota koperasi pesantren yang memfokuskan kepada objek pemuda pesantren dan koperasi yang di pilih adalah koperasi yang berlandaskan sistem syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini dapat di jelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran teoritis, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian dan dipakai sebagai landasan teori pendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana metode yang digunakan, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan validasi data.

BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paparan data penelitian merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi objek dan subjek penelitian secara lebih rinci, analisis data temuan, dan deskripsi temuan data tambahan dalam penelitian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan memberikan pemaparan secara rinci mengenai hasil dari penelitian yang telah di dapatkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB VI PENUTUP

Penutup merupakan bagian terakhir penulisan tesis. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id